

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DAN DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF
PADA REMAJA YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN X SEMARANG**

Izza Harera Daima
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email: izzaharera@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara optimisme dan dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja yatim piatu di panti asuhan X Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja panti asuhan X Semarang dengan rentang umur 10-20 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan 3 skala. Skala kesejahteraan subjektif berjumlah 10 aitem dengan rentang daya beda 0,317 – 0,522 dan koefisien reliabilitas $\alpha = 0,749$. Skala optimisme berjumlah 21 aitem dengan rentang daya beda 0,302 – 0,601 dan koefisien reliabilitas $\alpha = 0,841$. Skala dukungan sosial berjumlah 29 aitem dengan rentang daya beda 0,302 – 0,696 dan koefisien reliabilitas $\alpha = 0,916$. Analisis data penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis pertama serta korelasi parsial untuk menguji hipotesis kedua dan ketiga.

Hasil uji hipotesis pertama diterima, yaitu ada hubungan antara optimisme dan dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif dimana korelasi $R = 0,514$ dan $F_{hitung} = 14,398$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan. Hasil uji hipotesis yang kedua dapat diterima, yaitu ada hubungan positif antara optimisme dan kesejahteraan subjektif, dimana perolehan korelasi $r_{x1y} = 0,441$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan ada hubungan positif sangat signifikan. Hasil uji hipotesis yang ketiga tidak diterima, yaitu tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif, dimana perolehan korelasi $r_{x2y} = 0,076$ dengan taraf signifikansi $p = 0,499$ ($p > 0,01$) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.

Kata kunci : kesejahteraan subjektif, optimisme, dukungan sosial

**THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND SOCIAL SUPPORT
WITH SUBJECTIVE WELL-BEING ON TEEN'S ORPHAN
IN PANTI ASUHAN X SEMARANG**

Izza Harera Daima
Faculty of Psychology
Sultan Agung Islamic University of Semarang
Email: izzaharera@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aimed to determine the correlation between optimism and social support for subjective well-being on teen's orphan in panti asuhan X Semarang. This research uses quantitative method. Subjects in this study were on teen's orphan in panti asuhan X Semarang with age range 10-20 years. Sampling technique in this research using technique of Purposive Sampling. Data collection using 3 scales. The subjective welfare scale is 10 aitem, coefficient of item-total correlation 0,317 - 0,522 and reliability coefficient $\alpha = 0,749$. The optimism scale is 21 aitem, coefficient of item-total correlation 0,302 - 0,601 and reliability coefficient $\alpha = 0,841$. Social support scale is 29 items, coefficient of item-total correlation 0,302 - 0,696 and reliability coefficient $\alpha = 0,916$. Analysis of this research data using two data analysis techniques, namely multiple regression analysis to test the first hypothesis and partial correlation to test the second and third hypothesis.

There are two data analysis techniques used, namely multiple regression analysis to test the first hypothesis and partial correlation to test the second and third hypothesis. The result of first hypothesis test is accepted, that is there is correlation between optimism and social support to subjective well-being where correlation $R = 0,514$ and $F_{hitung} = 14,398$ with significance level $p = 0,000$ ($p < 0,01$). These results indicate a very significant relationship. The second hypothesis test result can be accepted, there is a positive correlation between optimism and subjective well-being, where the correlation $r_{x1y} = 0,441$ with significance level $p = 0,000$ ($p < 0,01$) indicating that there is a significant positive correlation. The third hypothesis test result is unacceptable, there is no correlation between social support with subjective well being, where the correlation $r_{x2y} = 0,076$ with significance level $p = 0,499$ ($p > 0,01$) indicating that there is no significant correlation.

Keywords: subjective well-being, optimism, social support